**KULIAH STUDI ISLAM (KSI) ONLINE**

**DAFTAR ISI PAKET 6**

BAB I: SYIRIK

BAB II: MENINGGALKAN SHOLAT

BAB III: MEMBUNUH

BAB IV: BERZINA

BAB V: MINUM KHOMR

BAB VI: SUMPAH PALSU

BAB VII: DURHAKA KEPADA ORANG TUA

BAB VIII: MAKAN HARTA HARAM

BAB IX: BERDUSTA

BAB X: GHIBAH

BAB XI: NAMIMAH

BAB XII: BUNUH DIRI

BAB XIII: HASAD

BAB XIV: TASYABBUH

BAB XV: RIBA

BAB XVI: MAKAN HARTA ANAK YATIM

BAB XVII: TIDAK MEMBAYAR ZAKAT

BAB XVIII: TIDAK BERPUASA ROMADHON

BAB XIX: LGBT

BAB XX: MENGHINA ISLAM

BAB XXI: MEMUTUS SILATURAHMI

BAB XXII: JUDI

BAB XXIII: TUDUHAN PALSU

BAB XXIV: KEZHOLIMAN


***Kuliah Studi Islam (KSI)***


***Paket : 06***
***Bab : I***
***Judul : SYIRIK***

===📚===

**بِسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ**

Syirik adalah menyekutukan Alloh ﷻ dengan selain-Nya dalam hal ibadah, perbuatan khusus serta nama-nama dan sifat-sifat Nya. Syirik dalam ibadah seperti, sujud, berdoa, meminta pertolongan, sholat, puasa dan menyembelih hewan untuk selain Alloh. Syirik bisa juga terjadi dalam perbuatan ketuhanan Alloh, nama-nama dan sifat-sifat Nya.

Syirik dalam perbuatan ketuhanan Alloh, seperti meyakini adanya makhluk sebagai tandingan Alloh yang bisa menurunkan hujan, menghidupkan, mematikan, memberikan manfaat, menolak bahaya dan perbuatan-perbuatan khusus lainnya yang hanya bisa dilakukan oleh Alloh ﷻ.

Syirik dalam nama-nama dan sifat-sifat Alloh, seperti menjadikan untuk berhala nama-nama yang diambil dari nama-nama Alloh ﷻ, sebagaimana perbuatan orang-orang musyrik yang mengambil nama untuk berhala mereka al-uzza dari nama Alloh "al-Aziz", atau menyifati Alloh ﷻ dengan sifat-sifat yang menunjukkan kekurangan dan celaan, sebagaimana ucapan sangat kotor dari orang-orang Yahudi yang mengatakan: "sesungguhnya Alloh itu miskin".

Dari segi besar dan kecilnya, syirik terbagi dua bagian, yaitu syirik akbar (besar) dan syirik asghor (kecil). Syirik akbar adalah syirik yang menyebabkan pelakunya keluar dari agama Islam. Seperti, larung sesaji kepada jin yang dianggap sebagai penguasa laut, meminta hajat kepada penghuni kubur, sedekah bumi, ruwatan, sihir dan lain sebagainya.

Sedangkan syirik asghor adalah perbuatan-perbuatan yang masuk dalam kategori syirik tetapi tidak sampai mengeluarkan pelakunya dari Islam. Seperti, mengatakan "seandainya bukan karena kamu, maka akan celaka begini dan begitu...", bersumpah dengan selain Alloh, menjadikan jimat sebagai perantara untuk menolak kecelakaan atau mendatangkan kebaikan, dan lain sebagainya.

Perbedaan syirik Akbar dengan syirik Ashgor adalah,

a. Syirik akbar adalah dosa yang tidak akan diampuni oleh Alloh di akhirat, apabila pelakunya tidak bertaubat sebelum meninggal. Sedangkan syirik kecil tergantung atas kehendak Alloh, yaitu jika dikehendaki Alloh bisa mengampuni dan jika tidak, Alloh akan menyiksanya.
b. Syirik akbar membuat pelakunya keluar dari Islam, sedangkan syirik ashgor tidak mengeluarkan dari islam.
c. Syirik akbar menjadikan pelakunya kekal dalam neraka, sedangkan syirik ashgor tidak kekal di neraka
d. Syirik akbar menghapuskan seluruh amalan ibadah, sedangkan syirik ashgor hanya menghapus hanya amalan ibadah yang terdapat syirik saja.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



***Kuliah Studi Islam (KSI)***



***Paket : 06***
***Bab : II***
***Judul : MENINGGALKAN SHOLAT***

**===****===**

بسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Sholat adalah ibadah yang terdiri dari perbuatan dan ucapan yang khusus, diawali dengan takbirotul ihrom dan diakhiri dengan salam disertai niat. Sholat merupakan munajat seorang hamba kepada Alloh ﷻ. Di saat sholat seorang hamba berkomunikasi langsung dengan Alloh ﷻ.
Sholat adalah satu-satunya ibadah yang langsung diwahyukan kepada Rosululloh ﷺ tanpa perantara malaikat Jibril dalam peristiwa Isro Mi'roj.
Sesungguhnya sholat memiliki kedudukan yang sangat mulia di dalam Islam.
Sholat memiliki banyak keutamaan, di antaranya:

1. Sholat merupakan rukun Islam kedua setelah syahadat.
2. Sholat adalah tiang agama Islam
3. Sholat adalah pembersih manusia dari noda-noda dosa
4. Sholat adalah amal ibadah yang pertama kali dihisab
5. Sholat adalah cahaya bagi pelakunya di akhirat
6. Sholat akan mengangkat derajat seseorang di sisi Alloh ﷻ
7. Sholat merupakan salah satu sebab terbesar masuk surga
8. Sholat adalah satu-satunya syariat ibadah yang langsung diterima Rosululloh ﷺ di atas langit
9. Sholat adalah standar utama kebaikan seorang hamba
10. Sholat merupakan pemisah antara kafir dan muslim
11. Sholat adalah amalan yang paling utama
12. Sholat adalah salah satu pintu surga
13. Sholat bisa mencegah dari perbuatan keji dan munkar

Selain keutamaan yang besar bagi orang-orang yang mendirikan sholat, Alloh ﷻ memberikan ancaman yang berat bagi orang-orang yang meninggalkan sholat.
Orang yang meninggalkan sholat akan mendapatkan hukuman di dunia dan akhirat. Bentuk hukuman di dunia adalah terancam batal keislamannya, selain itu ia tidak mendapatkan ketenangan hati dan keberkahan hidup. Sebagian ulama berpendapat bahwa dosa meninggalkan sholat lebih besar dari dosa-dosa besar lainnya selain syirik kepada Alloh ﷻ.
Adapun ancaman di akhirat bagi yang meninggalkan sholat adalah:

1. Kesengsaraan dan kesulitan saat hisab di akhirat
2. Diancam dikumpulkan bersama Fir'aun, Qorun dan Haman
3. Diancam dengan siksaan neraka
4. Tidak mendapatkan cahaya

Bagi laki-laki baligh diwajibkan sholat lima waktu berjamaah di masjid. Sholat berjamaah merupakan syiar islam yang utama. Rosululloh ﷺ senantiasa melaksanakan sholat berjamaah di masjid.
Suatu kampung yang di dalamnya tidak didirikan sholat berjamaah di masjid, maka mereka akan dikuasai oleh setan.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


***Kuliah Studi Islam (KSI)***


***Paket : 06***
***Bab : III***
***Judul : MEMBUNUH***

======

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Membunuh adalah suatu tindakan menghilangkan nyawa seseorang baik di sengaja maupun tidak. Pembunuhan merupakan dosa besar di dalam Islam. Banyak sekali ayat dan hadis yang menjelaskan besarnya dosa pembunuhan.

Pembunuhan adalah perkara yang sangat besar di dalam islam. Haram hukumnya menumpahkan darah tanpa alasan yang dibenarkan oleh syar'i. Barangsiapa yang membunuh seorang muslim, maka seolah-olah dia telah membunuh manusia seluruhnya. Membunuh seorang muslim tanpa alasan yang benar maka diancam masuk neraka jahannam dan mendapat murka serta laknat dari Alloh ﷻ.

Di dalam islam pembunuhan dapat dikategorikan menjadi tiga bagian:

1. Pembunuhan secara disengaja, yaitu: niat membunuh seperti memukul dengan menggunakan benda tajam atau benda tidak tajam yang diyakini bisa menghilangkan nyawa.

Bagi keluarga korban pembunuhan diberi dua pilihan: memilih antara mengambil diyat (denda pembunuhan) atau qishosh (hukuman bunuh yang setimpal bagi pelakunya). Akan tetapi jika semua ahli waris korban sepakat memaafkan pelakunya, maka ia tidak membayar denda maupun diqishos. Namun, apabila sebagian ahli waris memberikan maaf, maka gugurlah bagiannya dari denda dan pelaku hanya membayar bagian denda untuk ahli waris korban yang tidak memaafkannya.

2. Pembunuhan semi sengaja.

Pembunuhan semi sengaja adalah pemukulan secara semena-mena dan tanpa alasan yang benar dengan menggunakan alat yang secara umum tidak membunuh, misalnya cambuk dan tongkat kecil. Akan tetapi, hal tersebut ternyata menyebabkan kematian korban. Padahal pelaku tidak bermaksud membunuh, melainkan hanya memberi pelajaran dan sejenisnya.

Pembunuhan seperti ini mendapatkan hukuman dalam Syariat Islam berupa membayar denda senilai 100 ekor unta bunting atau menunaikan kafarot yaitu memerdekakan seorang budak muslim. Jika tidak ada atau tidak mampu, maka berpuasa 2 bulan berturut-turut.

3. Pembunuhan tidak disengaja.

Maksudnya membunuh karena murni kekeliruan seperti orang yang memanah hewan buruan lalu mengenai seseorang dan meninggal. Atau membunuh seorang Muslim di barisan tentara kafir yang diduga sebagai orang kafir. Hukum bagi pelakunya adalah membayar denda yaitu 100 ekor unta.

Dalam islam pelaksanaan hukuman bagi pelaku pembunuhan harus dilakukan oleh pemerintah islam yang sah.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


***Kuliah Studi Islam (KSI)***


***Paket : 06***
***Bab : IV***
***Judul : BERZINA***

**===****===**

بِسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Zina adalah perbuatan seksual di luar nikah yang dilakukan atas keinginannya sendiri dengan sengaja.

Dalam al-Quran perbuatan zina disebut dengan perbuatan fahisyah yang maknanya adalah perbuatan keji atau kotor yang sudah mencapai tingkat yang tinggi dan diakui kekejiannya oleh setiap orang yang berakal.

Sungguh sangat besar sekali bahaya yang ditimbulkan oleh zina. Selain merusak nasab manusia, ia juga penyebab terjadinya kebencian dan permusuhan di antara manusia.

Orang yang berbuat zina telah merampas kesucian dan harga diri orang lain, baik itu istri, anak perempuan atau ibu orang lain. Terlebih lagi jika yang dirampas adalah suatu yang paling berharga dalam diri seorang wanita, yaitu kesuciannya. Karena jika kehormatan dan harga diri seorang wanita telah hilang, maka tak bisa dikembalikan kepadanya walau sekali saja.

Alloh ﷻ menyebutkan bahwa zina adalah seburuk-buruk jalan karena merupakan jalan kebinasaan, kehancuran dan kehinaan di dunia dan diancam dengan siksaan adzab neraka di akhirat bagi yang tidak bertobat.

Dalam Islam zina adalah dosa besar yang konsekuensi hukumnya dicambuk 100 kali bagi yang belum pernah menikah. Adapun yang telah menikah maka hukumannya adalah dirajam yaitu dilempari batu sampai mati.

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk pelaksanaan hukum zina, antara lain :

1. Pelakunya adalah seorang mukallaf , yaitu berakal dan baligh. Sedangkan jika pelakunya seorang anak kecil atau orang gila yang melakukan zina, maka tidak termasuk dalam kategori zina secara syar’i yang wajib dikenakan hukuman zina.

2. Pasangan zinanya itu adalah seorang manusia, baik laki-laki ataupun seorang wanita. Sehingga bila seorang laki-laki berhubungan seksual dengan binatang seperti anjing, kambing, sapi dan lain-lain tidak termasuk dalam kategori zina. Namun ada hukumnya tersendiri.

3. Dilakukan dengan manusia yang masih hidup. Apabila seseorang menyetubuhi seorang mayat yang telah mati, juga tidak termasuk dalam kategori zina yang dimaksud secara syar’i.

4. Perbuatan itu dilakukan bukan dalam keadaan terpaksa baik oleh pihak laki-laki maupun wanita.

Dalam islam pelaksanaan hukuman bagi pelaku zina harus dilakukan oleh pemerintah islam yang sah.


==========================

🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



***Kuliah Studi Islam (KSI)***



***Paket : 06***
***Bab : V***
***Judul : MINUM KHOMR***



**الرَّحِيْمِ الرَّحْمَنِ اللهِ بِسْـــمِ**

Khomr adalah semua nama bagi sesuatu yang dapat memabukkan dan menutupi akal dari berpikir sehat, baik itu minuman atau benda padat.

Setiap yang memabukkan adalah khomr dan setiap khomr adalah haram. Di antara jenis khomr adalah miras dan narkoba dengan berbagai macamnya.

Saat ini, jenis miras sangat beragam. Nama-namanya juga sangat banyak. Di antara nama miras adalah bir, wiski, alkohol, vodka, arak, dan lain sebagainya.

Adapun narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat berbahaya. Istilah lain dari narkoba adalah Napza (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya).

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi dan menghilangkan rasa nyeri.

Psikotropika adalah zat atau obat baik alamiah atau sintetis bukan narkotika yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku, lebih sering digunakan dokter untuk mengobati gangguan jiwa.

Semua zat tersebut jika masuk ke tubuh akan merusak susunan saraf otak. Bahkan menjadikan daya tahan tubuh menurun, kecanduan, dan kematian. Memang tidak dipungkiri beberapa zat tersebut digunakan dalam dunia medis, namun demikian seharusnya digunakan pada kondisi aman, dengan dosis minimal serta harus dengan rekomendasi dokter yang pakar dibidangnya.

Khomr memiliki sisi negatif bagi peminumnya. Di antaranya: khomr merupakan induk tindakan kriminalitas, Alloh ﷻ melaknat peminum khomr, pecandu khomr diserupakan dengan penyembah berhala, pencandu khomr akan tertunda dan terhalang masuk surga, khomr menghalangi seseorang dari dzikir dan sebab permusuhan, sholat peminum khomr tidak diterima selama 40 hari.

Selain itu juga, khomr berbahaya bagi kesehatan, di antaranya: menyebabkan disfungsi seksual dan ejakulasi dini, merusak akal, merusak fungsi lambung, berpengaruh negatif terhadap keturunan, khomr menyebabkan kanker, penyakit jantung, gangguan pernafasan dan gangguan hati.

Agama Islam tidak hanya mengharamkan zat khomr, tetapi juga telah menentukan hukuman peminumnya. Ini menunjukkan bahwa meminum khomr termasuk dosa besar. Hukuman bagi peminum khomr adalah dicambuk sebanyak 40 kali.

Dalam islam pelaksanaan hukuman bagi peminum khomr harus dilakukan oleh pemerintah islam yang sah.

==========================

🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



***Kuliah Studi Islam (KSI)***



***Paket : 06***
***Bab : VI***
***Judul : SUMPAH PALSU***

**===📚===**

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Islam adalah agama yang mengajarkan umatnya untuk jujur dalam perkataan dan perbuatan. Islam mencela setiap bentuk kedustaan dan ketidakjujuran serta kepalsuan. Termasuk di dalamnya sumpah palsu.

Nabi Muhammad ﷺ adalah sosok teladan bagi umat manusia. Beliau diutus membawa kebenaran dan tidak pernah sekalipun berkata dusta walau hanya bercanda.

Sumpah palsu adalah sumpah yang dilakukan oleh seseorang yang sengaja berdusta dalam sumpahnya, baik dalam perkara yang sudah terjadi, atau yang sedang terjadi, atau yang akan terjadi, baik dengan bentuk penolakan atau penetapan.

Misalnya, bersumpah dengan mengatakan, “Demi Alloh! aku tidak melakukannya”, padahal dia sadar bahwa dia telah melakukannya, atau mengatakan, “Demi Alloh! aku telah melakukannya”, padahal dia tidak melakukannya.

Sumpah palsu hukumnya haram dan termasuk dosa besar. Jika pelakunya tidak bertaubat maka ia terancam dengan siksaan neraka. Hal itu karena sumpah palsu merugikan dirinya sendiri dan orang lain.

Seseorang yang diberikan nikmat lisan dan menjaganya dari kedustaan maka dijamin baginya surga.

Seseorang yang terbiasa melakukan sumpah palsu akan terus melakukanya, dia akan menutupi kedustaannya dengan kedustaan yang lain. Sehingga orang lain tidak lagi mempercayainya dan ia akan kehilangan kepercayaan. Selain itu sumpah palsu menyebabkan hubungan antara manusia menjadi rusak dan pertikaian dalam masyarakat.

Di antara bentuk sumpah palsu yaitu:

**Pertama**, bersumpah palsu atas nama Alloh ﷻ untuk mengambil hak seorang muslim. Seperti bersumpah di depan hakim untuk mengambil harta warisan saudaranya padahal ia tidak berhak untuk mendapatkannya.

**Kedua**, bersumpah atas nama Alloh ﷻ untuk melariskan barang dagangannya dengan sumpah palsu.

**Ketiga,** memberikan kesaksian dusta di depan hakim untuk membela terdakwa yang salah agar tidak dihukum.

**Keempat,** bersumpah palsu untuk menutupi perbuatan dosanya sendiri seperti seseorang yang mencuri dan bersumpah palsu agar tidak dihukum.

**Kelima**, bersumpah palsu dengan tujuan untuk membuat pertengkaran dan perselisihan antara dua pihak.

Sumpah palsu merupakan salah satu sifat dari orang munafik. Maka dari itu wajib bagi seorang muslim untuk menjauhinya.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


*Kuliah Studi Islam (KSI)*


*Paket : 06*
*Bab : VII*
*Judul : DURHAKA KEPADA ORANG TUA*

======

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Islam adalah agama yang sangat menjunjung tinggi ajaran berbakti kepada kedua orang tua. Islam menganjurkan pemeluknya untuk memuliakan dan menghormati kedua orang tua. Bahkan Islam menjadikan berbakti kepada kedua orang tua sebagai sarana meraih Surga Alloh ﷻ. Sungguh sangat rugi dan celaka seorang Muslim yang durhaka kepada kedua orang tuanya.

Sesungguhnya orang tua adalah nikmat yang agung bagi seorang anak. Jasa kedua orang tua sangat besar. Mereka telah mengasuh, mendidik dan membesarkan anak-anaknya dengan penuh kasih sayang dan tanpa pamrih.

Alloh ﷻ mewajibkan kepada seluruh kaum muslimin untuk berbakti kepada orang tua setelah mentauhidkan-Nya. Begitu juga Alloh ﷻ melarang keras berbuat durhaka kepada orang tua. Alloh ﷻ murka terhadap orang yang mendurhakai orang tuanya. Mereka kelak diancam dengan adzab neraka jika tidak bertaubat kepada-Nya.

Rosululloh ﷺ mengabarkan bahwa salah satu pintu surga yang telah disediakan oleh Alloh ﷻ adalah pintu berbakti kepada orang tua. Banyak kisah nyata tentang keberkahan yang didapatkan bagi siapa saja yang berbakti kepada orang tuanya. Sebaliknya, banyak juga kisah nyata yang menyebutkan tentang bencana bagi orang-orang yang durhaka kepada orang tuanya.

Durhaka terhadap kedua orang tua sangat luas maknanya. Intinya mencakup segala bentuk perbuatan dan perkataan yang dicela secara syariat sehingga menyebabkan hak dan kewajiban kedua orang tua terzholimi, terkurangi bahkan hilang.

Di antara bentuk durhaka kepada kedua orang tua yaitu: berkata kasar, mencela, menghardik, tidak mentaati perintahnya dalam hal kebaikan, membentak, memutus silaturahmi, memukul, bermuka masam, memandang sinis, tidak mengakui sebagai orang tuanya, lebih mementingkan anak dan istri daripada orang tua, membuat keduanya menangis dan bersedih, berkata “ah” dan kesal terhadap perintah keduanya, menghinanya, memerintah keduanya, mencela makanan yang disiapkannya, tidak membantu keduanya dalam pekerjaan rumah, memalingkan wajah dari keduanya, ketika keduanya berbicara.

Pelaku durhaka kepada orang tua akan mendapatkan ancaman tidak masuk surga, mendapatkan laknat Alloh dan Rosul-Nya di dunia dan di akhirat serta akan mendapat hukuman yang disegerakan di dunia.

Durhaka kepada orang tua tetap dilarang di dalam Islam meskipun orang tua tersebut berstatus kafir.

===========================

🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)

Website : www.elssimedia.id

Facebook : facebook.com/elssimedia

Telegram : https://t.me/elssimedia

Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/

YouTube : www.youtube.com/@elssimedia

TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia

🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


*Kuliah Studi Islam (KSI)*


*Paket : 06*
*Bab : VIII*
*Judul : MAKAN HARTA HARAM*

======

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Harta haram adalah harta yang diperoleh dengan cara yang dilarang oleh syariat Islam. Contohnya transaksi riba, curang dalam jual beli, berjudi, suap-menyuap, korupsi, mencuri dan lain-lain.

Secara umum, yang disebut dengan harta haram adalah harta yang dzat atau cara memperolehnya dilakukan dengan cara yang tidak dibenarkan dalam Islam.

Contoh harta yang dzatnya haram adalah daging babi, daging anjing, narkoba, minuman keras dan lain-lain yang sudah dinyatakan haram dalam Islam atau masuk kriteria kaidah keharaman.

Adapun contoh harta haram disebabkan cara memperoleh-nya seperti perdukunan, pesugihan, transaksi riba, perjudian, suap-menyuap, korupsi, memakan harta anak yatim secara zholim, mengambil hak orang lain, mencuri, merampas, melacur, jual beli barang haram, penipuan dan lain-lain.

Mengonsumsi harta halal terkait erat dengan keimanan seseorang. Selain itu, memakan harta haram juga dikategorikan sebagai bentuk mengikuti langkah-langkah setan, perilaku yang diancam siksa neraka, penyebab ditolaknya doa dan malas beramal sholih dan termasuk sifat kaum yahudi yang terlaknat.

Larangan memakan harta haram ini maksudnya bukan hanya masalah makan dan minum saja, tetapi juga mencakup segala bentuk penggunaan harta, baik dalam makanan, minuman, pakaian, kendaraan, tempat tinggal, perabotan, perhiasan, uang dan lainnya.

Orang yang memakan harta haram wajib bertaubat. Di antara cara taubat tersebut yaitu tidak mengonsumsi makanan haram serta tidak menggunakan fasilitas-fasilitas yang dihasilkan dari harta haram.

Cara agar seorang muslim terbebas dari harta haram yaitu:

1. Memperkuat iman terhadap takdir Alloh ﷻ agar tidak iri terhadap harta yang dimiliki orang lain.
2. Memperbanyak doa agar diselamatkan dari fitnah harta.
3. Mengetahui dan memahami hakikat harta dan bahaya mengonsumsi harta haram.
4. Menunaikan hak dan kewajiban dari harta.

5. Meningkatkan sifat merasa cukup dengan apa yang diberikan Alloh , sabar, dan tawakal.
6. Membaca kisah generasi terbaik umat Islam yang sangat hati-hati terhadap fitnah harta.
7. Berteman dengan orang-orang yang sholih, yang senantiasa mengingatkan dalam kebaikan.
8. Berdoa kepada Alloh ﷻ agar dijauhkan dari harta haram.

Jauhilah harta haram karena darah dan daging yang tumbuh dari harta haram akan menyebabkan dirinya dimasukkan ke dalam neraka.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


*Kuliah Studi Islam (KSI)*


***Paket : 06***
***Bab : IX***
***Judul : BERDUSTA***

======

بسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Dusta adalah lawan dari jujur. Hakikat dusta yaitu pengkabaran tentang sesuatu yang bertentangan dengan realita. Pengkabaran tersebut tidaklah terbatas pada perkataan, akan tetapi terkadang dengan perbuatan, seperti isyarat tangan atau anggukan kepala.

Dusta adalah induk segala keburukan dan merupakan asal dari sifat tercela. Kedustaan melahirkan permusuhan dan kebencian.

Dusta juga merupakan bentuk kebusukan jiwa dan harga diri yang hina. Bahkan seribu kebohongan dianggap sebagai kebenaran jika ditutupi dengan kedustaan yang direncanakan dan diulang-ulang.

Dusta adalah penyakit kronis dan sangat berbahaya. Dusta juga merupakan salah satu cabang dari kemunafikan.

Adapun di antara bahaya dusta adalah sebagai berikut:

1. Merupakan dosa besar.
2. Merupakan sebab masuk ke neraka.
3. Orang yang gemar berdusta dicatat di sisi Alloh ﷻ sebagai pendusta.
4. Salah satu sifat orang yang tidak beriman dengan ayat-ayat Alloh ﷻ.
5. Salah satu tanda orang munafik.

Di antara macam-macam bentuk dusta adalah sebagai berikut:

1. Dusta atas nama Alloh ﷻ dan Rosul-Nya, seperti mengatakan tentang Alloh dan rosulnya padahal tidak demikian.
2. Berdusta dalam jual beli dan perdagangan.
3. Berdusta untuk membuat manusia tertawa.
4. Menghapus dan menyembunyikan sebagian yang benar.
5. Dusta dalam hal kecintaan dan persahabatan.
6. Dusta yang disertai rasa hasad.
7. Berlebihan dalam berkata dan memberikan berita.

Sebab-sebab yang mendorong seseorang untuk melakukan kedustaan, di antaranya:

1. Kurangnya rasa takut kepada Alloh ﷻ.

2. Mencari popularitas dan perhatian orang dengan membawakan cerita-cerita fiktif dan perkara-perkara yang dusta.
3. Terbiasa melakukan dusta sejak kecil disebabkan hasil pendidikan yang buruk.
4. Gemar dalam berdusta.

Dusta adalah dosa besar. Seorang yang bertaqwa tidaklah berdusta walaupun dia bercanda. Begitu juga tidak berdusta hanya untuk membuat orang tertawa dengan perkataannya. Akan tetapi perkataan seorang Muslim adalah perkataan yang jujur dan perkataan nasihat yang menjadi hiasan taqwa.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



***Kuliah Studi Islam (KSI)***



***Paket : 06***
***Bab : X***
***Judul : GHIBAH***

===📚===

الرَّحِيْمِ الرَّحْمَنِ اللهِ بِسْــــمِ

Ghibah adalah membicarakan orang lain tentang hal yang tidak disenanginya bila ia mengetahuinya, baik yang dibicarakan itu kekurangan yang ada pada nasab, tabiat, anggota badan, pakaian, rumah, anak, istri, orang tua, agama atau yang lainnya.

Terkadang pula ghibah dilakukan dengan cara pujian namun tujuannya menjatuhkan martabat orang lain seperti, “Betapa sholihnya orang tersebut, namun sayang orangtuanya koruptor.”

Ghibah tidak harus dengan lisan, namun apa saja yang bermakna ghibah, seperti menirukan orang lain dalam berjalan, gaya makan dan berbicara dengan tujuan untuk ditertawakan, ejekan atau olok-olokan, maka semua ini termasuk ghibah.

Adapun penyebab orang berbuat ghibah antara lain sebagai pelampiasan kemarahan, berbasa-basi dalam bergaul, bercanda dan iri hati.

Secara umum ghibah itu dilarang, namun ada beberapa kondisi diperbolehkannya untuk ghibah di antaranya, ketika menyebutkan aib-aib seseorang di depan hakim saat mengadukan kezolimannya, ketika meminta fatwa, ketika memperingatkan kaum muslimin dari kejelekan sebagian orang dalam rangka menasihati mereka, ketika menyebutkan kejelekan pelaku maksiat yang terang-terangan dalam melakukannya dan ketika memperkenalkan jati diri seseorang jika dibutuhkan.
Meskipun ghibah tersebut dibolehkan namun harus memperhatikan syarat-syaratnya, yaitu ikhlas karena Alloh ﷻ, menyebutkan aib-aib harus sesuai kebutuhan dan tidak menimbulkan kerusakan yang lebih besar.
Adapun usaha yang bisa dilakukan agar terhindar dari ghibah adalah sebagai berikut:

1. Menyadari bahwa ghibah akan mendatangkan kemurkaan Alloh ﷻ.
2. Takut jika kebaikannya akan berpindah kepada orang yang dighibahinya.
3. Menyibukkan diri dalam hal-hal yang bermanfaat.
4. Selalu mengingat jika mengghibahi saudaranya, hakikatnya ia sedang memakan bangkai saudaranya.
5. Mengingatkan kepada orang-orang yang suka ghibah agar menjauhi perbuatan dosa besar tersebut.
6. Senantiasa mengingat ayat-ayat serta hadits yang menyebutkan tentang bahaya ghibah dan keutamaan menjaga lisan.

Orang yang melakukan ghibah wajib bertaubat. Adapun taubat dari ghibah harus memenuhi empat syarat, yaitu berhenti dari ghibahnya, menyesal dari perbuatan ghibah tersebut, bertekad kuat untuk tidak mengulanginya dan menyebutkan kebaikan orang yang dighibahi.


==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



***Kuliah Studi Islam (KSI)***



***Paket : 06***
***Bab : XI***
***Judul : NAMIMAH***

**===📚===**

بِسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Namimah adalah menyampaikan perkataan seseorang kepada orang lain dengan tujuan merusak hubungan di antara mereka. Dalam bahasa Indonesia namimah sering dikenal dengan istilah adu domba. Inti namimah yaitu membeberkan sesuatu yang tidak bermanfaat untuk dibeberkan, baik berupa aib ataupun bukan. Adapun jika menukil pembicaraan orang lain dengan maksud mendatangkan kebaikan atau menolak keburukan maka itu dianjurkan.

Namimah lebih dahsyat akibatnya daripada sihir dan lebih berbahaya, sebab pelaku namimah bisa merusak hubungan manusia hanya dalam waktu satu jam saja, sedangkan penyihir terkadang perlu waktu sebulan atau lebih.

Banyak orang menganggap namimah sebagai sesuatu yang kecil dan biasa, padahal namimah adalah dosa besar dan sangat berbahaya. Namimah hukumnya haram berdasarkan al-Qur'an, hadis dan kesepakatan kaum muslimin. Pelaku namimah juga diancam dengan adzab di alam kubur.

Banyak sekali keburukan namimah, antara lain: Pelakunya dicela oleh Alloh ﷻ, diancam dengan siksa kubur dan diancam tidak masuk surga.

Agar kita terhindar dari namimah, maka paling tidak ada enam perkara dalam menyikapi pelaku namimah yaitu:

1. Tidak membenarkan perkataan orang yang mengadu domba, karena pelaku namimah adalah orang yang fasik.
2. Mencegah dari perbuatan namimah, menasehati dan mencela perbuatannya.
3. Membencinya karena Alloh, karena ia adalah orang yang dibenci di sisi Alloh.
4. Tidak berprasangka buruk kepada saudaranya yang dikomentari negatif oleh pelaku namimah.
5. Tidak memata-matai atau mencari-cari aib saudaranya disebabkan namimah yang didengarnya.
6. Tidak membiarkan dirinya ikut melakukan namimah tersebut dan janganlah ia menyebarkan perkataan namimah itu.

Tugas setiap muslim terhadap saudaranya adalah hendaknya ia berlapang-lapang dan berlemah lembut dalam perkataan dan perbuatan. Karena inilah yang menimbulkan kecintaan dan keterikatan hati di antara manusia. Kecintaan serta keterikatan hati ini

adalah perkara yang dituntut dalam syariat Islam. Oleh karena itu, Nabi ﷺ melarang semua hal yang bisa menimbulkan permusuhan dan saling membenci seperti namimah.

==========================

🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



***Kuliah Studi Islam (KSI)***



***Paket : 06***
***Bab : XII***
***Judul : BUNUH DIRI***



بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Ketika menghadapi cobaan hidup, sebagian orang yang lemah imannya akan mengambil "jalan pintas" dengan cara bunuh diri. Mereka menganggap bahwa bunuh diri adalah solusi cepat untuk mengatasi berbagai macam problematika kehidupan. Padahal, bunuh diri bukanlah solusi dan bukanlah jalan pintas, bahkan bunuh diri adalah dosa yang sangat besar dalam Islam.

Kematian adalah awal kehidupan akhirat yang kekal. Orang yang bunuh diri sesungguhnya berpikiran pendek dan dangkal dengan beranggapan bahwa jika ia mati maka berakhirlah semuanya. Justru kehidupan setelah kematian itu adalah kehidupan sesungguhnya yang kekal dan berat.

Jika seseorang yang tidak memiliki bekal yang cukup untuk akhiratnya lalu ia mengakhiri hidupnya di dunia dengan dosa besar, yaitu bunuh diri, maka ia meninggalkan masalah yang jauh lebih kecil di dunia jika dibandingkan dengan masalah di akhirat, lalu menghadapi masalah yang lebih besar dan lebih berat di akhirat.

Orang yang bunuh diri akan akan mendapatkan ancaman yang keras, yaitu ia akan masuk neraka Jahannam yang merupakan seburuk-buruk tempat. Di dalamnya ia akan terus diadzab dengan cara yang sama sebagaimana ia bunuh diri dengannya dengan cara tersebut.

Barangsiapa yang membunuh dirinya dengan besi, maka besi itu kelak akan berada di tangannya dan akan dia gunakan untuk menikam perutnya sendiri di dalam neraka Jahannam.

Barangsiapa bunuh diri dengan minum racun, maka kelak ia akan meminumnya di dalam neraka Jahannam.

Barangsiapa yang bunuh diri dengan menjatuhkan dirinya dari atas gunung, maka dia akan dijatuhkan dari tempat yang tinggi di dalam neraka Jahannam.

Janganlah menjadikan bunuh diri sebagai solusi dari segala permasalahan dunia. Karena bunuh diri bukanlah solusi, bahkan justru ia akan menambah permasalahan-permasalahan yang lain bagi orang yang ditinggalkannya.

Ketahuilah bahwa setiap masalah yang kita hadapi itu pasti ada solusinya. Karena Allah Ta'ala tidak akan membebani sesuatu kepada kita kecuali masih dalam batas kemampuan kita.

Alloh ﷻ akan memberikan solusi jika ia kembali kepada-Nya, dengan menjalankan berbagai ketaatan dan menjauhi segala larangan-Nya.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



***Kuliah Studi Islam (KSI)***



***Paket : 06***
***Bab : XIII***
***Judul : HASAD***



**بِسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ**

Alloh ﷻ adalah satu-satunya Robb semesta alam yang maha luas nikmat-Nya. Alloh ﷻ memberikan nikmat-Nya kepada siapa saja yang Dia kehendaki.

Setiap manusia dituntut untuk ridho terhadap nikmat yang Alloh ﷻ tentukan atas makhluk-Nya. Karena Alloh ﷻ Maha Mengetahui siapa saja yang berhak untuk menerima nikmat tersebut. Maka dari itu diharamkan atas manusia memiliki sifat hasad.

Hasad adalah merasa tidak suka dengan nikmat yang telah Alloh berikan kepada orang lain, baik diiringi harapan agar nikmat tersebut hilang ataupun sekedar merasa tidak suka.

Hasad merupakan salah satu penyakit hati yang berbahaya dan termasuk dosa besar yang pelakunya terancam masuk neraka jika tidak bertaubat kepada Alloh ﷻ.

Kebaikan orang yang hasad pada hari kiamat nanti akan diberikan kepada orang yang dihasadinya. Jika kebaikannya sudah habis maka dosa orang yang dihasadinya akan dikurangi lalu diberikan kepada orang yang hasad. Setelah itu orang yang hasad tersebut akan dicampakkan ke dalam neraka.

Hasad memiliki banyak bahaya di antaranya:

1. Orang yang hasad sama saja dengan menentang ketentuan Alloh ﷻ yang Maha Memberi Nikmat.
2. Hasad akan melahap kebaikan seseorang sebagaimana api melahap kayu bakar yang kering.
3. Orang yang hasad tidak akan mendapatkan ketenangan hati.
4. Sifat hasad adalah karakter iblis dan orang-orang Yahudi.
5. Hasad mengurangi kesempurnaan iman seseorang.
6. Pandangan mata yang diiringi hasad akan menyebabkan penyakit dan kematian orang yang dihasadi dan ini merupakan kezoliman yang nyata.
7. Hasad adalah sebab utama yang merusak persaudaraan sesama kaum muslimin.
8. Orang yang hasad selalu memikirkan nikmat yang ada pada orang lain sehingga tidak pernah merasa cukup atas karunia Alloh ﷻ pada dirinya.
9. Orang yang hasad akan melupakan, meremehkan dan tidak mensyukuri nikmat Alloh ﷻ yang ada padanya.
10. Orang yang hasad akan kehilangan kehormatan dan harga dirinya sehingga dijauhkan oleh orang lain.

Hasad adalah akhlak yang tercela, maka dari itu wajib bagi setiap muslim untuk menjauhinya dan melatih diri untuk merasa ridho atas nikmat yang Alloh ﷻ karuniakan kepada dirinya dan kepada orang lain.

=========================

🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



***Kuliah Studi Islam (KSI)***



***Paket : 06***
***Bab : XIII***
***Judul : TASYABBUH***



بسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Tasyabbuh adalah menyerupai dan mengikuti kebiasaan khusus dari orang kafir baik keyakinan, ucapan, perbuatan, adat istiadat, budaya, pakaian, tingkah laku, ritual peribadahan, hari raya dan lain sebagainya.

Orang kafir tidak akan pernah ridho terhadap orang beriman sampai mereka mengikuti agama dan tradisinya. Seluruh kemampuan yang mereka miliki, mereka gunakan untuk menggiring kaum muslimin agar mengikuti mereka sedikit demi sedikit, hingga akhirnya seorang muslim keluar dari Islam dan masuk kepada agama dan keyakinan mereka. Oleh karena itu, orang-orang kafir merasa gembira apabila kaum muslimin mengikuti dan menyerupai kebiasaan mereka.

Rosululloh ﷺ diutus oleh Alloh ﷻ untuk menyelisihi yahudi, nasrani, orang musyrik quraisy dan orang yang menyerupai mereka.

Di antara bentuk penyelisihan Rosululloh ﷺ terhadap orang kafir yaitu: Memelihara jenggot dan merapikan kumis, mengharamkan kaum muslimin untuk mengikuti hari raya dan ritual ibadah mereka, mengharamkan kaum muslimin untuk mengikuti cara berpakaian orang kafir dan orang musyrik, mengharamkan kaum muslimin untuk menjadkan kuburan sebagai tempat ibadah dan lain sebagainya.

Tasyabbuh dengan orang kafir ada dua macam: Tasyabbuh yang diharamkan dan tasyabbuh yang boleh.

Tasyabbuh yang haram adalah segala perbuatan yang menjadi kekhususan ajaran orang kafir dan diambil dari ajaran orang kafir serta tidak diajarkan dalam ajaran Islam.

Adapun tasyabbuh yang dibolehkan adalah segala perbuatan yang asalnya sebenarnya bukan dari orang kafir. Akan tetapi orang kafir melakukan seperti ini. Maka tidak mengapa kaum muslimin menyerupai dalam hal ini.

Syarat bolehnya tasyabbuh dengan orang kafir yaitu: Yang ditiru bukan syi'ar agama orang kafir dan bukan menjadi kekhususan mereka. Yang diserupai bukanlah perkara yang menjadi syari'at mereka. Menyerupai orang kafir di sini tidak sampai membuat kita menyelisihi ajaran Islam.

Tasyabbuh termasuk dalam dosa besar. Rosululloh ﷺ telah mengabarkan bahwa siapa saja yang menyerupai suatu kaum, maka dia termasuk ke dalam kaum tersebut. Maka wajib bagi kaum muslimin untuk selalu menyelisihi orang-orang kafir sebagai sikap berlepas diri dari mereka dan keyakinan mereka, agar tidak terkena efek buruk dari pengaruh mereka.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



***Kuliah Studi Islam (KSI)***



***Paket : 06***
***Bab : XV***
***Judul : RIBA***

===📚===

بسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Di antara perkara yang dilarang oleh Alloh ﷻ adalah riba. Praktek ribawi adalah dosa besar yang merebak dan menjamur di masyarakat kita. Padahal, riba memiliki bahaya yang dahsyat bagi pelakunya, baik di dunia maupun di akhirat.

Di antara bahaya riba yaitu:

1. Pelaku riba akan mendapatkan siksa neraka jika ia tidak bertaubat sebelum meninggal dunia.
2. Alloh mencabut keberkahan harta pelaku riba.
3. Melakukan riba termasuk mengikuti kebiasaan buruk orang Yahudi.
4. Riba diperangi Alloh dan Rosul-Nya.
5. Para pelaku riba akan berdiri seperti kesurupan setan ketika dibangkitkan pada hari kiamat.
6. Pelaku riba diancam akan diceburkan ke dalam sungai darah di neraka.
7. Riba penyebab datangnya laknat Alloh.
8. Riba menyebabkan kehinaan.
9. Riba melahirkan dosa lainnya. Sehingga menghalangi seseorang untuk berbuat ketaatan.
10. Riba menghilangkan keberkahan hidup dan menyebabkan problematika kehidupan.
11. Riba dapat menyebabkan keluarga terlilit utang dan kerusakan moral.

Riba adalah dosa besar yang hukumnya haram berdasarkan dalil al-Qur’an dan hadis. Jika pelakunya tidak bertaubat akan terancam masuk neraka. Jika seseorang menganggap halalnya riba, maka ia kafir dan kekal selamanya di neraka.

Di antara bentuk riba, yaitu meminjam uang atau modal usaha di rentenir atau di bank dengan adanya bunga pinjaman. Meskipun bunga yang diberikan sangat kecil.

Harta riba tidak boleh digunakan menjadi simpanan pribadi atau digunakan untuk menafkahi orang yang wajib dinafkahinya. Akan tetapi, tidak dibolehkan meninggalkan bunga tersebut di bank-bank riba agar tidak digunakan untuk usaha-usaha kemaksiatan dan perusakan umat Islam.

Harta riba harus digunakan untuk kemaslahat-an kaum muslimin, untuk membangun sekolah, rumah sakit dan sejenisnya. Namun itu bukan termasuk sedekah, ia hanya merupakan pembersihan harta dari yang haram saja.

Meskipun godaan riba sangat menggiurkan, maka janganlah terjebak dengannya. Bersabarlah terhadap kemiskinan dan kefakiran dunia. Hal ini lebih baik daripada mendapatkan adzab Alloh yang begitu pedih. Bertakwalah kepada Alloh dan janganlah memberi makan diri dan keluarga Anda dengan harta riba.

Yakinlah, sesungguhnya rezeki telah diatur oleh Alloh. Jika kita benar-benar meninggalkan riba, pasti Alloh memberikan jalan keluar dan rezeki yang tidak disangka-sangka.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



***Kuliah Studi Islam (KSI)***



***Paket : 06***
***Bab : XVI***
***Judul : MAKAN HARTA ANAK YATIM***

===📚===

**بسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ**

Anak yatim adalah seorang anak yang belum baligh dan ditinggal wafat oleh ayah kandungnya. Seorang anak yatim yang mendapatkan harta warisan dari bapaknya dan ia belum mampu untuk menjaga dan menggunakan hartanya itu, maka hartanya tersebut dijaga dan disimpan oleh walinya sampai anak yatim tersebut menginjak usia baligh.

Orang yang mengurus anak yatim disebut dengan wali yatim, baik dari keluarganya atau dari orang lain yang bukan kerabat. Dan diutamakan dari pihak keluarganya.

Alloh ﷻ mengharamkan para wali anak yatim untuk memakan harta-harta anak yatim. Sebaliknya, Alloh ﷻ mewajibkan kepada para wali anak yatim untuk menjaga anak yatim dan tidak memakan harta-harta mereka.

Jika wali dari anak yatim itu orang kaya dan mempunyai kemampuan untuk membiayai kebutuhannnya, maka hendaklah ia menahan diri dari memakan harta anak yatim itu sedikitpun.

Jika wali dari anak yatim itu orang miskin maka boleh ia memakan harta anak yatim itu sewajarnya sesuai dengan kebutuhan pokoknya dan tidak berlebih-lebihan. Yaitu dengan cara meminjam sebagian harta anak yatim tersebut, kemudian mengembalikannya lagi ketika sudah memiliki kemampuan atau kelonggaran ekonomi.

Begitu juga jika wali yatim tersebut orang miskin, maka dia boleh mengambil uang jasa atas jerih payahnya mengurus anak yatim tersebut secara wajar dan tidak berlebih-lebihan sesuai dengan kebutuhan pokoknya. Apabila wali tersebut adalah orang yang kaya, maka dia mengurus anak tersebut dengan tanpa bayaran dan dia mengharapkan ganjarannya dari Alloh ﷻ saja. Dan Alloh ﷻ tidak menyia-nyiakan ganjaran bagi orang yang amalannya baik

Memakan harta anak yatim termasuk dosa besar yang diancam dengan adzab neraka.

Orang yang memakan harta anak yatim secara zhalim pada hari kiamat akan digiring dengan api. Api keluar dari mulutnya, telingannya, hidungnya dan matanya. Semua orang yang melihatnya akan mengenalnya bahwa dia adalah pemakan harta anak yatim.

Hendaknya orang yang menjaga harta anak yatim adalah orang yang mampu dan amanah. Orang yang tidak mampu, janganlah ia menerima tawaran untuk menjaga harta anak yatim atau sengaja menawarkan diri untuk menjaganya karena ini adalah amanah yang besar.

===========================

🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



***Kuliah Studi Islam (KSI)***



***Paket : 06***
***Bab : XVII***
***Judul : TIDAK MEMBAYAR ZAKAT***

**===📚===**

الرَّحِيْمِ الرَّحْمَنِ اللهِ بِسْـــمِ

Zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diambil dari harta tertentu dan wajib diserahkan kepada golongan tertentu.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang lima. Orang yang mengingkari kewajiban zakat dihukumi kafir dan keluar dari agama Islam.

Zakat yang diwajibkan dalam islam ada dua, **Pertama**, zakat mal (harta) berupa zakat harta kekayaan, hasil perdagangan, peternakan, pertanian, harta karun yang ditemukan dan perhiasan. Zakat mal diberikan kepada 8 golongan yaitu fakir, miskin, petugas zakat, muallaf, orang yang terlilit hutang, musafir yang kehabisan bekal dan jihad di jalan Alloh.

**Kedua,** zakat fitri berupa bahan makanan pokok masyarakat setempat yang dikeluarkan di akhir bulan Romadhon sebelum dilaksanakannya sholat idul fitri dan diberikan kepada fakir miskin.

Disyariatkannya zakat mempunyai tujuan dan hikmah besar, di antaranya:

1. Mengentaskan kemiskinan.
2. Membersihkan dan menumbuhkembangkan harta.
3. Menyucikan jiwa dari bakhil, kikir dan kerakusan serta ketamakan.
4. Menyantuni fakir miskin yang kelaparan dengan mencukupi kebutuhannya.
5. Menjaga kemashlahatan umat, yaitu dengan tercapainya kebahagiaan hidup bersama.

Orang yang tidak menunaikan zakat diancam dengan adzab di dunia dan di akhirat. Ancaman di dunia bagi orang yang tidak menunaikan kewajiban zakat, yaitu:

1. Dihilangkan keberkahan hartanya.
2. Terancam ditimpa musim kemarau yang panjang.
3. Susah dan malas untuk beramal sholih.
4. Ditimpa kemiskinan dan kefakiran.
5. Menyebabkan banyak tindak kriminalitas dan kejahatan.

Adapun ancaman di akhirat bagi orang yang tidak menunaikan zakat yaitu:

1. Akan disetrika dahi, lambung dan punggungnya dengan emas dan perak simpanannya dalam Neraka Jahannam.

2. Harta simpanannya akan diubah menjadi seekor ular berbisa yang ganas dan akan melilitnya serta mematuknya.
3. Unta, sapi maupun domba apabila tidak ditunaikan zakatnya maka pada hari kiamat hewan-hewan tersebut akan menjadi lebih besar dan akan menyerangnya dengan tanduknya serta menginjak-injaknya.

Harta adalah ujian dan fitnah bagi manusia, maka jangan sampai harta tersebut menjadi sebab mendapatkan adzab yang pedih di neraka, karena tidak ditunaikan haknya yaitu dikeluarkan zakatnya.

Harta yang dikeluarkan zakatnya pada hakikatnya tidak berkurang, akan tetapi semakin bertambah, baik zatnya atau keberkahannya.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


*Kuliah Studi Islam (KSI)*


*Paket : 06*
*Bab : XVIII*
*Judul : TIDAK BERPUASA ROMADHON*

======

بسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Puasa adalah menahan diri dari makan, minum, dan segala yang membatalkannya, mulai terbit fajar sampai matahari tenggelam disertai dengan niat beribadah kepada Alloh ﷻ. Puasa adalah salah satu ibadah yang mulia yang disyariatkan kepada umat nabi muhammad ﷺ, sebagaimana disyariatkan kepada umat terdahulu. Puasa yang diwajibkan kepada umat Rosululloh ﷺ adalah puasa Romadhon.

Hukum puasa romadhon adalah wajib bagi seorang muslim yang baligh, berakal, sehat, tidak dalam bepergian, suci dari haid dan nifas bagi wanita. Barangsiapa mengingkari kewajiban puasa Ramadhân, maka dia menjadi kafir.

Orang yang meninggalkan puasa romadhon dengan sengaja terancam dengan adzab neraka jika tidak bertaubat kepada Alloh ﷻ. Karena dia telah mengingkari satu kewajiban besar dan satu rukun dari rukun-rukun Islam, serta satu perkara yang diketahui dengan pasti sebagai ajaran Islam.

Barangsiapa mengakui kewajiban puasa Romadhon dan namun dia tidak berpuasa dengan sengaja tanpa alasan yang sesuai syariat, berarti dia telah melakukan dosa besar, dia dihukumi fasik dengan sebab itu, namun tidak dikafirkan menurut pendapat yang paling kuat dari pendapat Ulama. Dia wajib berpuasa, dan penguasa muslim harus menghukumnya dengan hukuman yang membuatnya jera seperti hukuman penjara atau cambuk atau selainnya.

Hikmah wajibnya puasa yaitu:

1. Meraih derajat takwa.
2. Melatih diri untuk menjadi hamba yang ikhlas dan jujur dalam segala hal.
3. Melatih diri agar selalu merasa diawasi oleh Alloh ﷻ.
4. Melatih diri untuk tidak mencintai dunia.
5. Membentengi dari godaan syahwat
6. Menjaga kesehatan jasmani dan ruhani
7. Melatih diri untuk merasa simpatik kepada fakir miskin dan merasakan penderitaan meraka.

Meninggalkan puasa romadhon menunjukkan lemahnya tingkat keimanan seseorang, kurangnya rasa takut kepada Alloh, jauhnya dari tuntunan Rosululloh dan mengikuti hawa nafsu setan. Sebaliknya, menjalankan puasa romadhon merupakan kuatnya iman seseorang, rasa takutnya dia kepada Alloh, komitmennya untuk mengikuti rosululloh dan mampu mengendalikan hawa nafsu.

Meninggalkan puasa sehari saja di bulan Romadhon tanpa udzur merupakan dosa besar. Oleh karena itu seseorang yang ingin selamat di dalam kehidupannya, hendaklah dia melaksanakan perintah-perintah Alloh dan meninggalkan larangan-larangan-Nya, sehingga meraih keberuntungan di dunia dan akhirat.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


**Kuliah Studi Islam (KSI)**


**Paket : 06**
**Bab : XIX**
**Judul : LGBT**

======

بسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

LGBT adalah singkatan dari lesbian, gay, biseksual dan transgender.

Lesbian adalah perempuan yang mencintai perempuan, baik dari segi fisik ataupun dari segi seksual.

Gay adalah seorang laki-laki yang mencintai laki-laki, baik dari segi fisik ataupun dari segi seksual.

Biseksual adalah orang yang mencintai perempuan dan laki-laki sekaligus, baik dari segi fisik ataupun dari segi seksual.

Transgender adalah laki-laki atau perempuan yang mengubah penampilan, perilaku dan kondisi fisik atau alat kelaminnya dari asalnya.

LGBT adalah dosa besar dan perbuatan keji. LGBT merupakan perbuatan menyimpang yang sangat dibenci dan dilaknat oleh Alloh ﷻ dan Rosululloh ﷺ. Perbuatan ini merupakan dosa besar yang diancam dengan adzab neraka.

Alloh ﷻ telah membinasakan kaum Nabi Luth AS disebabkan karena perbuatan gay yang sudah menyebar di masyarakat saat itu dan menjadi budaya.

Dalam Islam hukuman bagi pelaku gay adalah dibunuh dengan cara dilempar dari tempat yang paling tinggi hingga mati, jika belum mati maka dilempari dengan batu.

Adapun bagi pelaku lesbian adalah dihukum dengan hukuman yang memberikan efek jera seperti dipenjara, diasingkan, dicambuk atau dibunuh.

Manusia yang berakal sehat sepakat bahwa perbuatan LGBT adalah menjijikan dan bertentangan dengan fitroh manusia bahkan binatang pun tidak melakukan keji ini.

Kaum LGBT memiliki perilaku dan tabiat yang menyimpang di antaranya:

1. Fitrah dan tabiat mereka telah rusak dan berubah dari fitrah yang telah Alloh ciptakan.
2. Mereka melampiaskan syahwat pada tempat-tempat yang kotor dan bukan pada tempatnya.
3. Rasa malu, tabiat, dan naluri mereka lebih buruk daripada hewan.
4. Pikiran dan ambisi mereka hanya fokus pada perbuatan keji.
5. Tidak punya rasa malu.
6. Mereka adalah kaum perusak dan orang yang zholim.

Alloh ﷻ menciptakan manusia berpasang-pasangan antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki dan perempuan tersebut Alloh satukan dengan pernikahan yang sah untuk menyalurkan syahwatnya sehingga mendapatkan kebahagiaan hakiki satu sama lain.

Seseorang yang melampiaskan syahwatnya bukan pada tempatnya maka akan menyebabkan murka Alloh ﷻ sehingga turun berbagai macam penyakit berbahaya pada orang tersebut dan masyarakat. Seperti penyakit AIDS, sepilis dan penyakit lainnya.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


***Kuliah Studi Islam (KSI)***


***Paket : 06***
***Bab : XX***
***Judul : MENGHINA ISLAM***

**===📚===**

**الرَّحِيْمِ الرَّحْمَنِ اللهِ بِسْـــمِ**

Menghina Islam adalah termasuk dosa besar. Orang yang menghina Islam sama halnya dengan orang yang menghina Alloh ﷻ, rosul-rosul-Nya, kitab-kitab-Nya dan ajaran syariat-Nya.

Secara umum menghina Islam terbagi menjadi dua jenis.

**Pertama**, penghinaan secara terang-terangan.

Misalnya:

1. Menghina Alloh seperti ucapan orang yahudi, “Alloh itu miskin dan pelit”, menulis nama Alloh atau sifat Nya di kertas lalu diinjak-injak dengan sengaja, dan sebagainya.
2. Menghina nabi Muhammad dengan mengatakan, “Muhammad menikahi 9 wanita hanya untuk memuaskan nafsu” dan sebagainya.
3. Menghina al-Quran, seperti, “al-Quran adalah kitab paling porno”, melempar atau menginjak-injak al-Quran, dan sebagainya.
4. Menghina ajaran agama islam seperti mengatakan, “islam agama teroris, memelihara jenggot, memakai cadar, celana di atas mata kaki bagi laki-laki adalah ciri teroris, mengatakan jilbab membelenggu kebebasan para wanita dan lain-lainnya.

**Kedua**, penghinaan bersifat isyarat. Jenis ini sangat luas dan banyak sekali cabangnya. Di antaranya adalah ejekan dan sindiran dalam bentuk isyarat tubuh.

Misalnya, seperti melakukan pantomin untuk menghina islam, membuat karikatur, meme, stiker yang berisi kebencian dan penghinaan terhadap islam dan yang semisalnya.

Menghina islam adalah tindakan yang sangat berlawanan dengan prinsip keimanan. Seseorang yang beriman tidak mungkin ada dalam hatinya muncul sikap pelecehan atau peremehan terhadap sesuatu yang berkaitan dengan agama.

Para ulama sepakat bahwa penghina agama islam adalah kafir, keluar dari agama Islam. Karena dasar agama terbangun atas pengagungan terhadap Alloh, agama dan rosul-Nya. Sementara menghina agama islam akan menghilangkan dasar keimanan dan membatalkannya.

Setiap orang yang menghina dan mengejek Alloh, Nabi Muhammad, dan ajaran-ajarannya berarti telah menghina agama Islam baik pelakunya orang muslim atau orang kafir.

Wajib bagi setiap muslim untuk senantiasa berhati-hati dalam berkata dan bersikap tentang masalah agama. Jangan sampai menjadikan agama sebagai bahan candaan dan lawakan. Sebab meskipun hanya sekedar candaan atau lawakan, namun hal tersebut tetap termasuk

dosa besar. Bagi siapa saja yang melihat atau mendengar agama islam dijadikan ajang candaan atau lawakan, maka wajib baginya untuk mengingkarinya kemudian menasihatinya.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



***Kuliah Studi Islam (KSI)***



***Paket : 06***
***Bab : XXI***
***Judul : MEMUTUS SILATURAHMI***

===📚===

الرَّحِيْمِ الرَّحْمَنِ اللهِ بِسْـــمِ

Menyambung silaturahmi adalah salah satu amalan yang mulia dan kewajiban dalam agama. Banyak ayat Al-Qur'an dan hadis yang memerintahkan kita untuk menyambung silaturahmi serta menjelaskan berbagai keutamaannya.

Sebagian orang salah paham dalam memaknai silaturahmi, mereka menganggap semua perbuatan menyambung hubungan dengan orang lain walaupun bukan kerabat sebagai silaturahmi. Jelas ini tidak tepat secara bahasa ataupun secara istilah syar'i.

Makna silaturahmi yang benar yaitu menyambung hubungan dan berbuat baik kepada karib-kerabat yang masih terikat hubungan nasab dengan berbagai bentuk kebaikan seperti saling menyayangi, memberi bantuan materi dan tenaga, mengunjunginya, memberi hadiah dan dengan cara lainnya.

Orang yang paling berhak disambungkan hubungan silaturahminya adalah kedua orang tua dan leluhurnya, anak, cucu dan seterusnya, saudara kandung, paman, bibi, keponakan, kerabat dekat, kerabat jauh dan lainnya.

Banyak sebab seseorang memutuskan tali silaturahmi, baik karena hal yang remeh ataupun berat. Maka dari itu, bagi seorang muslim wajib menjauhi sebab-sebab terputusnya hubungan silaturahmi karena hakikatnya setanlah yang menggoda manusia agar memutus silaturahmi.

Silaturahmi merupakan bentuk ibadah yang memiliki banyak keutamaan di dalam islam, di antaranya yaitu:

**Pertama**, penyebab masuk surga.

**Kedua**, dipanjangkan usianya dan dilapangkannya rezekinya.

**Ketiga,** menumbuhkan rasa kasih sayang sesama saudara.

**Keempat**, menguatkan jalinan persaudaraan sesama muslim.

**Kelima**, menjadi sebab mendapatkan kemudahan dari setiap permasalahan dengan saling tolong menolong di antara mereka.

Memutus silaturahmi termasuk dosa besar dan terancam dengan adzab yang pedih. Ancaman bagi orang yang memutuskan tali silaturahmi di antaranya:

**Pertama**, dilaknat oleh Alloh.

**Kedua**, seseorang yang selalu menolak silaturahmi dari kerabatnya, maka ia bagaikan memakan bara api yang panas.

**Ketiga**, menjadi sebab tidak terkabulnya doa.

**Keempat**, hukumannya disegerakan di dunia sebelum di akhirat.

**Kelima**, mendapat ancaman dijauhkan dari surga.

**Keenam**, sebab pemutus kebaikan dan rahmat Alloh.

**Ketujuh**, penyebab kegelisahan dan kegundahan serta ketidakharmonisan dalam kehidupan.

Janganlah memutuskan hubungan silaturahmi karena Rosululloh ﷺ mengabarkan bahwa pada hari nanti, ketika manusia melewati sirot di atas punggung neraka jahannam, orang-orang yang melewati sirot akan terjerat oleh kail-kail pengait dari besi, disebabkan karena memutuskan tali silaturahmi. Sehingga mereka masuk ke dalam api neraka.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



***Kuliah Studi Islam (KSI)***



***Paket : 06***
***Bab : XXII***
***Judul : JUDI***

===📚===

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Judi adalah dosa besar yang telah lama ada dan mengakar kuat dimasyarakat, bahkan saat ini judi sudah menjadi profesi.

Keburukan terbesar dari judi yaitu ia menciptakan kemalasan dan angan-angan kosong bagi si pelakunya. Tidak heran bila para penjudi malas dalam ketaatan dan senang duduk berangan-angan bersama teman-temannya dari kalangan penjudi lain.

Judi adalah setiap bentuk taruhan yang ada kemungkinan mendapatkan keuntungan atau kerugian.

Judi memiliki banyak bentuk, sarana dan nama, bisa berupa taruhan permainan, ular tangga, kelereng, domino, halma, catur, kartu joker, poker, dadu bahkan kini perjudian merambah seluruh lini olah raga dan lainnya.

Intinya, semua disebut judi, sebab di dalamnya terdapat taruhan harta.

Keburukan-keburukan judi yaitu:

1. Termasuk dosa besar dan perilaku setan.
2. Penghalang pintu hidayah.
3. Penyebab permusuhan dan kebencian.
4. Melalaikan hati dari mengingat Alloh dan berbagai ketaatan.
5. Penyebab kemiskinan.
6. Penyebab jiwa tidak stabil, cepat emosi dan marah.
7. Pemicu untuk melakukan tindakan pencurian dan kriminalitas lainnya.
8. Pemicu keresahan dalam keluarga dan masyarakat.
9. Termasuk memakan harta sesama manusia dengan cara yang batil.

Islam memerintahkan pemeluknya untuk menjauhi segala macam perjudian. Inilah cara terbaik membentengi diri dari bahaya perjudian. Oleh karena itu, menjauh dari judi itu lebih selamat, sedangkan mendekat kepada perjudian akan menjerumuskan seseorang ke dalamnya. Maka janganlah sekali-kali mendekati perjudian dan jangan berteman dengan para penjudi.

Bahkan seharusnya setiap muslim menjauh sejauh-jauhnya dari perjudian dan para pelakunya sehingga kehormatan dan agama terjaga.

Banyak sekali hikmah dilarangnya perjudian dalam islam, di antaranya:

1. Mencegah terjadinya kerusakan dan ketidakharmonisan dalam keluarga dan masyarakat.
2. Menjaga harta dari pemborosan dan penghamburan harta.

3. Menjaga keutuhan tali persaudaraan islam dalam masyarakat.
4. Mencegah terjadinya tindakan kriminalitas di masyarakat.

Sesungguhnya kerusakan judi lebih besar daripada kerusakan riba. Karena judi mencakup dua kerusakan:

**Pertama,** kerusakan memakan harta dengan cara haram

**Kedua,** kerusakan taruhan permainan yang haram. Oleh karena itu judi diharamkan dalam Islam sebelum pengharaman riba.

Jauhilah judi karena perjudian pasti membawa kepada kemiskinan, permusuhan dan kehancuran.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



*Kuliah Studi Islam (KSI)*



*Paket : 06*
*Bab : XXIII*
*Judul : TUDUHAN PALSU*

===📚===

بِسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Seorang muslim disisi Alloh ﷻ memiliki kedudukan yang mulia. Diharamkan bagi manusia untuk merusak kehormatan seorang muslim. Begitu juga seorang muslim diharamkan menyakiti muslim lainnya baik dengan ucapan atau perbuatan.

Di antara perbuatan yang dapat merusak kehormatan seorang muslim adalah menuduh dengan tuduhan palsu tanpa bukti. Menuduh seorang muslim dengan tuduhan palsu adalah salah satu sifat orang munafik dan menunjukkan keimanan pelakunya tidak sempurna. Tuduhan palsu termasuk dosa besar yang diancam dengan adzab neraka.

Tuduhan palsu yaitu menuduh seseorang tanpa bukti atau fakta yang jelas. Tuduhan palsu sering kali dilakukan oleh seseorang terhadap kehormatan, jabatan, keluarga, harta dan agamanya.

Sebab utama seseorang melakukan tuduhan palsu di antaranya yaitu iri, benci, hasad, ingin menjatuhkan harga diri orang lain dan lainnya. Sebab-sebab ini termasuk dalam dosa besar yang menyebabkan seseorang terjatuh ke dalam dosa besar lainnya.

Menuduh dengan tuduhan palsu memberikan efek buruk dan menyebabkan pelakunya mendapatkan balasan buruk baik di dunia maupun di akhirat.

Ancaman bagi orang yang menuduh tuduhan palsu di antaranya:

**Pertama**, tuduhan palsu itu akan kembali kepada sang penuduh.

**Kedua**, Alloh ﷻ akan membongkar aib sang penuduh walau ia menyembunyikannya.

**Ketiga**, di akhirat Alloh ﷻ menyiapkan minuman yang berasal dari nanah penduduk neraka bagi orang yang menuduh seorang mukmin.

**Keempat**, di akhirat tidak mendapatkan pembelaan dari Alloh ﷻ.

**Kelima**, di akhirat kelak pelakunya akan menanggung dosa orang yang telah dituduh.

Usaha agar tidak melakukan tuduhan palsu, yiatu:

**Pertama,** bertakwa kepada Alloh ﷻ.

**Kedua**, tidak mudah percaya dengan berita yang tersebar di masyarakat sebelum dipastikan kebenarannya.

**Ketiga,** bergaul dengan orang-orang yang jujur dan benar serta tidak menyebarkan berita-berita palsu.

**Keempat,** mempertimbangkan akibat buruk yang akan menimpa bagi orang yang melakukan tuduhan palsu.

**Kelima,** hendaknya sibuk dengan aib sendiri dan tidak mencari-cari aib dan kesalahan orang lain.

Setiap manusia yang berakal sehat sepakat bahwa menuduh dengan tuduhan palsu adalah perbuatan yang terlarang. Dalam islam pelaku tuduhan palsu yang tidak bisa mendatangkan bukti dan saksi, hukumannya adalah dicambuk dan tidak diterima kesaksiannya untuk selama-lamanya.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



***Kuliah Studi Islam (KSI)***



***Paket : 06***
***Bab : XXIV***
***Judul : KEZHOLIMAN***

**======**

الرَّحِيْمِ الرَّحْمَنِ اللهِ بِسْــــمِ

Zholim adalah menempatkan sesuatu bukan pada tempatnya. Secara umum kezholiman adalah suatu ungkapan untuk pelanggaran terhadap aturan-aturan Alloh ﷻ dan rosul-Nya.

Oleh karena itu, segala bentuk kemaksiatan dan keburukan dianggap sebagai kezholiman. Baik yang kecil atau besar, sedikit atau banyak. Semua hal tersebut adalah bentuk-bentuk kezholiman.

Lawan dari kezholiman adalah keadilan, karena keadilan adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya. Segala kebaikan adalah keadilan dan segala bentuk keburukan adalah kezholiman.

Secara umum kezholiman bisa dibagi menjadi dua kategori besar.

**Pertama**, kezholiman dalam bidang aqidah. Maksud zholim dalam bidang aqidah adalah zholim kepada Alloh ﷻ. Yaitu menempatkan hak-hak Alloh ﷻ tidak pada tempatnya.

Contohnya melakukan kesyirikan. Di dalam al-Quran, Alloh ﷻ menyebut kesyirikan sebagai kezholiman yang paling besar.

Selain itu, kekufuran, kemunafikan dan kemaksiatan juga termasuk kezholiman kepada Alloh ﷻ.

**Kedua,** kezholiman dalam bidang mu'amalah atau interaksi sosial. Banyak sekali bentuk kezholiman ini, di antaranya: kezholiman dalam masalah darah, harta dan kehormatan seseorang.

Contohnya: membunuh, mencuri, menuduh wanita sholihah berzina dengan tuduhan palsu dan lain-lainnya.

Setiap kezholiman akan menimbulkan dampak buruk. Di antara dampak yang ditimbulkan dari kezholiman adalah sebagai berikut:

1. Hilangnya rasa aman dan timbulnya berbagai macam bencana.
2. Rusaknya tatanan masyarakat.
3. Hancurnya suatu masyarakat atau negara.

Usaha yang bisa ditempuh dalam rangka mencegah kezholiman di antaranya:

1. Menjauhkan diri dari sikap zholim.
2. Menjauhi pergaulan dengan orang-orang zholim.
3. Memperbanyak doa agar dijauhkan dari kezholiman dan pelakunya.

4. Mendakwahkan kebenaran yang dibawa para nabi.
5. Bergabung bersama orang-orang yang berdakwah dalam rangka memerangi kezholiman yang telah menyebar.

Hendaknya seorang Muslim takut untuk berbuat zholim kepada orang lain karena doa orang yang terzholimi itu terkabul. Pada hari kiamat, orang yang zholim akan diliputi oleh kegelapan tanpa cahaya sedikitpun.

Wajib bagi orang yang melakukan kezholiman untuk bertobat dengan syarat menyesal, meninggalkan kezholiman dan tidak mengulanginya lagi. Jika kezholimannya berhubungan dengan harta, maka ia harus mengembalikan harta tersebut kepada pemiliknya.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊